



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

| | |
|------------------|--|
| Tahun Sidang | : 2021 – 2022 |
| Masa Persidangan | : IV |
| Jenis Rapat | : <i>Courtesy Meeting</i> |
| Sifat Rapat | : Terbuka |
| Hari/Tanggal | : Rabu, 13 April 2022 |
| Waktu | : Pukul 12.30 WIB s.d. selesai |
| Tempat | : Gedung Nusantara III Lt. 2, Jakarta |
| Acara | : 1. Pertemuan dengan Mr. Pete Vowles (<i>Charge d' Affaires ad Interim at the British Embassy Yangon</i>) 2. Lain-lain |
| Ketua Rapat | : Dr. H. Fadli Zon / Ketua BKSAP DPR RI (F-PGerindra/A-86) |
| Sekretaris Rapat | : Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si/ Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral |
| Hadir | : 1. Putu Supadma Rudana/Wakil Ketua BKSAP (F.P.Demokrat/A-563) 2. Dr. H. Mardani Ali Sera, M. Eng/ Wakil Ketua BKSAP (F.PKS/A-422) 3. Mr. Haden Spicer (<i>Political Counsellor Foreign & Security Policy Team</i>) 4. Isep Parid Yahya / TA BKSAP 5. Sekretariat Bag. Set. KSB BKSAP |

I. Pendahuluan

Dr. Fadli Zon/ Ketua BKSAP DPR RI (F-PGerindra/A-86) menerima kedatangan Mr. Pete Vowles, *Charge d' Affaires ad Interim at the British Embassy Yangon* di Ruang Dubes, Gedung Nusantara III Lt. 2 pada pukul 12.30 dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan

1. Ketua BKSAP DPR RI menyambut baik pertemuan dan kehadiran Mr. Pete Vowles, dan disampaikan bahwa kesempatan pertemuan ini untuk memperkuat dukungan parlemen kepada rakyat Myanmar, dan bagi negara untuk kembali ke norma-norma demokrasi, karena efek dari krisis di Myanmar yang telah berlangsung selama lebih

dari satu tahun akan semakin menghambat pencapaian pembangunan berkelanjutan dan bahkan membuat kawasan Asia Tenggara tidak stabil.

2. Ketua BKSAP akan mengangkat krisis Myanmar ini di forum antar parlemen regional dan internasional, dan secara konsisten mendorong resolusi tentang masalah ini selama Sidang Umum tahunan Majelis Antar Parlemen ASEAN sejak 2017 di Filipina, serta telah berhasil memprakarsai penyelesaian masalah kemanusiaan terkait pengungsi Rohingya di *Inter-Parliamentary Union* dan *Asia Pacific Parliamentary Forum*.
3. Ketua BKSAP juga menyampaikan upaya-upaya yang telah dilakukan dalam merespon kudeta militer pada Februari 2021 diantaranya melalui penggalangan dukungan parlemen negara-negara ASEAN untuk menghasilkan resolusi mengenai Myanmar di Sidang Umum AIPA, membuka dialog dengan Committee Representing Pyidaungsu Hluttaw, menjalin komunikasi intensif dengan pemerintah RI, serta mengadakan serangkaian dialog dengan beberapa NGO dan lembaga peneliti.
4. Ketua BKSAP berharap dapat menggunakan posisi Presidensi di *ASEAN Inter Parliamentary Assembly (AIPA)* sebagai kesempatan untuk berkontribusi dalam mengatasi situasi di Myanmar. Namun, mengingat masalah Myanmar adalah masalah yang rumit, sehingga dalam penyelesaiannya perlu berkonsultasi dengan semua pihak tentang keputusan apa pun yang berkaitan dengan masalah ini.
5. Mr. Pete Vowles juga menyampaikan keinginan Pemerintah Inggris untuk turut serta memulihkan demokrasi di Myanmar melalui proses yang inklusif dengan melibatkan berbagai pihak. Menurutnya, Pemerintah Inggris berharap agar bisa membangun kemitraan yang baik dengan ASEAN.

III. Penutup

Rapat berakhir pada pukul 13.10 WIB.

Jakarta, 21 April 2022

a.n. Ketua Rapat

Sekretaris Rapat,



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.

NIP. 197206221999032001